

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia yang berkualitas merupakan faktor pendukung penting dalam perkembangan Perusahaan (Cybertech et al., 2021). Pegawai menjadi salah satu aset terpenting yang dimiliki oleh perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup, berkembang, kemampuan untuk bersaing, serta mendapatkan laba. Persaingan di dunia bisnis yang makin kompetitif memacu perusahaan untuk berupaya lebih keras dalam meningkatkan kualitas perusahaannya (Rafiqi Ahmad et al., 2021). Kualitas suatu perusahaan dalam mencapai tujuan bisa dipengaruhi oleh tenaga kerja Pegawai pada perusahaan tersebut. Objektivitas dalam pemindahan jabatan pegawai dapat menunjang keputusan pada kenaikan jabatan atau pemberian penghargaan oleh perusahaan kepada pegawainya (Afta Gresia Juliana Hutagalung, Heri Syahputra, 2018).

Sistem Pendukung Keputusan merupakan pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi manajemen terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan pemakainya. Sifat interaktif dimaksudkan untuk memudahkan integrasi antara berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan seperti prosedur, kebijakan, teknik analisis, serta pengalaman dan wawasan manajerial guna membentuk suatu kerangka keputusan bersifat fleksibel (Wibowo & Thyo Priandika, 2021). Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan kinerja pegawai adalah Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis (MOORA) karena metode ini merupakan salah satu metode terkemuka yang banyak digunakan oleh penelitian - penelitian terdahulu karena metode moora dianggap sebagai metode yang sangat baik dalam pengambilan keputusan dalam sebuah penelitian (Haeruddin, 2022). MOORA digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan kinerja PPNPN, karena memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi (Isa Rosita et al., 2020). MOORA juga mampu memberikan hasil keputusan terbaik yang didasarkan pada kriteria dan bobot yang sudah ditentukan oleh lembaga (Shabrina & Sinaga, 2021).

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan.

UPT tersebut memiliki pegawai honorer, tidak tetap, pegawai khusus, dan pegawai lain yang penghasilannya dibebankan APBN atau bisa disebut Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang harus dinilai kinerjanya dengan kriteria hasil kerja, orientasi pelayanan, komitmen, inisiatif kerja, dan kerja sama. Lembaga memiliki sekitar 290 pegawai honorer dengan penilaian manual menggunakan Microsoft Excel sehingga memakan banyak waktu dan belum tentu akurat, sedangkan hasil penilaian kinerja pegawai harus akurat dan transparan karena bertujuan untuk perbaikan prestasi kerja, promosi dan mutasi, acuan pelatihan dan pengembangan pegawai, penyesuaian kompensasi, mengetahui potensi dan kemampuan pegawai, juga sebagai dasar perencanaan untuk meningkatkan mutu dan hasil kerja. Akurat sendiri artinya terbebas dari kemelesetan dan kekeliruan dalam perhitungan sehingga data yang dimasukkan kepegawaian harus menghasilkan perhitungan yang tepat. Jika perhitungan dilakukan secara manual di Excel bisa beresiko terjadinya *human error*. Dari permasalahan tersebut dapat diperbaiki dengan “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Menggunakan Metode MOORA pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI”. Input data setiap pegawai yang kemudian disimpan dalam sistem dapat mempermudah kepegawaian dalam melakukan pendataan karena tidak perlu menghitung data yang diinputkan lagi secara manual pada excel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam menyelesaikan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem penilaian kinerja pegawai ini membantu Balai Pelestarian Kebudayaan wilayah XI dalam menyelesaikan permasalahan penilaian kinerja Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri?
2. Bagaimana metode Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis (MOORA) dapat membantu pengambilan keputusan kinerja PPNPN pada Balai Pelestarian Kebudayaan wilayah XI?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian pada “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Menggunakan Metode Moora pada Balai

Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI” dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka ditetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan berbasis website.
2. Pengembangan dilakukan pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI.
3. Sistem hanya berlaku pada proses penilaian kinerja Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri berdasarkan kriteria dan bobot yang diberikan oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI.
4. Terdapat 5 kriteria dalam sistem, yaitu nilai kinerja, orientasi pelayanan, komitmen, inisiatif kerja, dan kerjasama.

1.4 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya skripsi dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Menggunakan Metode Moora pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI”, adalah sebagai berikut:

1. Membuat sebuah sistem yang dapat membantu Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI lebih mudah dalam menilai kinerja Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri.
2. Mengukur kinerja PPNPN dengan metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA) untuk Balai Pelestarian Kebudayaan wilayah XI.

1.5 Manfaat

Dilakukannya skripsi dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Menggunakan Metode Moora pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI” yakni diharapkan dapat membantu Balai Pelestarian Kebudayaan wilayah XI dalam melakukan penilaian kinerja PPNPN yang akurat sehingga dapat meningkatkan mutu dan hasil kerja lembaga.

1.6 Sistematika Penulisan

Terdapat sistem penulisan dalam penyusunan skripsi yang digunakan dengan cara membagi masalah menjadi susunan laporan. Adapun pembahasan pada setiap bab adalah sebagai berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang yang merupakan penjelasan dalam melatar belakangi penelitian ini, rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini, Batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan sebagai dasar penelitian ini dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan studi literatur yaitu acuan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan teori dasar yang berisi tentang penjelasan atau teori umum yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN

Bab ini berisikan tahapan penelitian ini, teknik pengumpulan data, metode pengembangan sistem, dan teknik pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini diuraikan dengan jelas kebutuhan sistem secara fungsional dan non-fungsional. Perancangan sistem meliputi gambaran umum sistem, desain sistem, dan desain antarmuka pengguna.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini dapat dijelaskan proses pembuatan sistem dan pengujian sistem. Implementasi sistem dipaparkan secara detail sesuai rancangan dan komponen bahasa pemrograman yang dipakai. Untuk pengujian sendiri merupakan proses untuk menentukan hasil penelitian sudah sesuai kebutuhan sistem dan berjalan sesuai yang diinginkan atau dibutuhkan. Pada bab ini juga dijelaskan tentang lingkungan pengujian dan skenario pengujian yang digunakan.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini pembahasan merupakan argumentasi rasional yang disusun secara sistematis berdasarkan fakta ilmiah yang diperoleh dari hasil pengujian. Dijelaskan hasil dari pengujian yang

didapatkan dan pembahasan yang terkait dengan hasil disesuaikan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan penelitian yang harus relevan dengan tujuan penelitian pada bab 1 dan saran yang perlu diubah atau diperbaiki agar hasil dari penyelesaian tugas akhir bisa lebih baik.